

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif, dimana dalam penelitian ini menggunakan data yang berupa angka. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang dalam penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih yang datanya dinyatakan dalam angka dan analisis menggunakan teknik statistik.⁷⁴

Penelitian ini melibatkan lima variabel. Satu variabel terikat, tiga variabel bebas, dan satu variabel moderasi. Variabel terikat yang digunakan yaitu laba bersih, tiga variabel bebas yaitu pembiayaan *murabahah*, *musyarakah*, dan *qardh*, kemudian satu variabel moderasi yaitu CSR (*Corporate Social Responsibility*).

2. Jenis Penelitian

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang berguna untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan ini memiliki tiga macam yaitu simetris, kausal, dan interaktif. Hubungan simetris yaitu hubungan antara dua variabel yang mempunyai sifat sejajar. Hubungan kausal yaitu hubungan yang memiliki sifat sebab-akibat. Hubungan interaktif adalah hubungan antar variabel yang memiliki sifat saling

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RD*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal 12

mempengaruhi.⁷⁵ Penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif yang tipe kausal, karena penelitian ini bersifat salah satu variabel mempengaruhi variabel lain.

B. Populasi, Sampling, dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷⁶ Populasi yaitu keseluruhan sasaran yang seharusnya diteliti dan pada hasil penelitian itu hasil penelitian diberlakukan.⁷⁷ Populasi penelitian ini yaitu seluruh data laporan keuangan semesteran PT. Bank Syariah Mandiri mulai dari semester pertama tahun 2007 sampai dengan semester pertama tahun 2020.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi. Dengan menggunakan sampel, maka dapat diperoleh suatu ukuran yang dinamakan statistik.⁷⁸ Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, bila populasi besar, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁷⁹ Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel laporan keuangan Bank Syariah Mandiri dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2020 yang berjumlah 27 laporan keuangan

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alabeta, 2012), hal. 11

⁷⁶ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 61

⁷⁷ Moh. Kasiran, *Metode Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hal. 257

⁷⁸ Suharyadi Purwanto, *Statistika Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*, (Jakarta: PT Salemba Emban Patria, 2004), hal. 323

⁷⁹ Sugiyono, *Statistika*, hal. 62

semesteran. Dari laporan keuangan tersebut hanya mengambil sampel pembiayaan *murabahah*, *musyarakah*, *qardh*, laba bersih, dan CSR di dalam setiap laporan keuangannya

3. Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Teknik sampling pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu *Probability Sampling* dan *Nonprobability Sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁸⁰ Teknik sampling dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan kriteria-kriteria tertentu.

C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data sekunder. Dimana penelitian ini menggunakan data *time series* yaitu rentan waktu yang digunakan pada periode 2007-2020. Data dalam penelitian ini berupa laporan keuangan Bank Syariah Mandiri yang diperoleh dari www.ojk.go.id.

⁸⁰ *Ibid*, hal. 62-65

2. Variabel

Variabel merupakan atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan orang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain.⁸¹

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel-variabel yang mempengaruhi variabel yang lain. Variabel independen atau yang disebut variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁸² Variabel independen (X) dalam penelitian ini yaitu pembiayaan *murabahah* (X_1), pembiayaan *musyarakah* (X_2), dan *qardh* (X_3)

b. Variabel Dependen

Variabel dependen (terikat) yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁸³ Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu laba bersih (Y).

c. Variabel Moderating

Variabel moderating variabel yang memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.⁸⁴ Variabel moderating dalam penelitian ini yaitu CSR (Z).

⁸¹ *Op.Cit*, hal. 3

⁸² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 39

⁸³ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 109

⁸⁴ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hal. 47

3. Skala Pengukuran

Penelitian ini menggunakan pengukuran skala rasio. Skala rasio merupakan skala pengukuran yang ditunjukkan pada hasil pengukuran yang dapat dibedakan, diurutkan, mempunyai jarak tertentu, dan bisa dibandingkan. Skala rasio menggunakan titik baku mutlak (titik nol mutlak). Angka pada skala rasio menunjukkan nilai sebenarnya dari obyek yang diukur, sedangkan satuan ukurnya ditetapkan dengan perjanjian tertentu. Pada skala rasio, jarak, dan waktu pengukuran mempunyai titik nol sejati dan rasio antara dua titik skala tidak tergantung pada unit pengukuran.⁸⁵

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam memperoleh data dalam penelitian ini yaitu pengumpulan data sekunder dengan menggunakan metode dokumentasi. metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, koran, majalah, prasasti, notulen rapat, leger nilai, agenda, dan lain-lain.⁸⁶ Dalam penelitian ini, pengumpulan data diambil dari laporan keuangan semesteran PT. Bank Syariah Mandiri tahun 2007-2020 yang telah dipublikasikan melalui www.ojk.go.id.

⁸⁵ Dergibson Siagian dan Sugiarto, *Metode Statistika Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2006), hal. 23

⁸⁶ Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hal. 100

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang dapat memudahkan peneliti dalam mencari kumpulan data yang selanjutnya akan diuji dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan yaitu dokumen laporan keuangan pada PT. Bank Syariah Mandiri.

E. Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya. Sering terjadi kesalahan yaitu bahwa uji normalitas dilakukan pada masing-masing variabel. Hal ini tidak dilarang tetapi model regresi memerlukan normalitas pada nilai residualnya bukan pada masing-masing variabel penelitian.⁸⁷

Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji histogram, uji normal *P-Plot*, uji *Chi Square*, *Skewness* dan *Kurtosis* atau uji *Kolmogorov Smirnov*. Tidak ada metode yang paling baik atau yang paling tepat. Tipsnya adalah bahwa pengujian dengan metode grafik sering menimbulkan perbedaan persepsi di antara beberapa pengamat, sehingga penggunaan uji normalitas dengan uji statistik bebas dari keragu-raguan,

⁸⁷ Ansolino, et. all., *Buku Ajar Ekonometrika*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hal. 94

meskipun tidak ada jaminan bahwa pengujian dengan uji statistik lebih baik dari pada pengujian dengan metode grafik.⁸⁸

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linier berganda. Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu.⁸⁹

Multikolinieritas dapat diketahui dari:

1) Besaran VIF dan Tolerance

Model regresi yang bebas dari multikolinieritas adalah:⁹⁰

- a) Nilai VIF disekitar angka 1
- b) Angka tolerance mendekati 1
- c) Nilai tolerance = $1/VIF$ atau $VIF=1/tolerance$

2) Besaran korelasi antar variabel independen

Model regresi yang bebas dari multikolinieritas adalah ketika koefisien korelasi antar variabel independen harus lemah (di bawah 0,5) jika korelasinya kuat berarti terjadi masalah multikolonieritas.

b. Uji Heteroskedastisitas

⁸⁸ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif...*, hal. 115

⁸⁹ Ansofino, et. all., *Buku Ajar...*, hal. 94

⁹⁰ Singgih Santoso, *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*, (Jakarta: PT Alex Media Komputindo, 2002), hal, 206-207

Uji heterokidastisitas bertujuan ,menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Ada eberapa cara yang dapat digunakan untuk uji heteroskedastisitas, yaitu:

1) Metode *Skatter Plot*

Melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependent) yaitu ZPRED dengan redidualnya SRESID. Pada metode *Skatter Plot*, kriteria dalam penilaian adalah sebagai berikut:

- a) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi hetoskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas dengan cara *scatter plot* akan memperoleh hasil yang baik apabila data yang diuji adalah data *time series*, sedangkan data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner sering mengalami hasil yang kurang apabila menggunakan model *scatter plot*.

2) Uji Park, Uji Glejser, dan Uji White

Uji heteroskedastisitas dengan menggunakan metode Uji Park, Uji Glejser, dan Uji White memiliki kesamaan dalam pengambilan keputusan, yaitu dengan melihat nilai sig dari variabel bebasnya, dengan ketentuan sebagai berikut:⁹¹

⁹¹ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*, (Yogyakarta:Deepublish, 2020), hal. 139-140

- a) Apabila pada uji t untuk variabel bebas memiliki nilai $\text{sig} < 0,05$ (5%) maka dapat dipastikan terdapat heteroskedastisitas.
- b) Apabila pada uji t untuk variabel bebas memiliki nilai $\text{sig} \geq 0,05$ (5%) maka dapat dipastikan tidak terdapat heteroskedastisitas.
- c. Uji Autokorelasi

Alat uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Secara praktis, bisa dikatakan bahwa nilai residu yang ada tidak berkorelasi satu dengan yang lain. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem *autokorelasi*. Tentu saja model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.⁹²

3. Regresi Linier Berganda

Regresi merupakan salah satu teknik dalam ilmu statistika untuk mengetahui hubungan antar dua atau lebih variabel. Dapat dikatakan pula, dalam analisis regresi akan ditentukan model linier antara satu atau lebih variabel bebas (*independent*) terhadap satu atau lebih variabel respon (*dependent*). Dalam model regresi linier berganda diasumsikan terdapat hubungan linier antara variabel respon (tergantung) dengan lebih dari satu variabel bebas atau prediktor. Disebut dengan variabel prediktor karena variabel ini diharapkan dapat memprediksikan nilai variabel respon. Biasanya variabel respon dinotasikan dengan Y, sedangkan variabel bebas

⁹² Singgih Santoso, *Mahir Statistik Parametrik*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2019), hal. 205

dinotasikan dengan X. Asumsi sebelum seorang eksperimenter dapat menggunakan regresi sebagai alat analisis datanya adalah:⁹³

- a. Normalitas, populasi Y harus mengikuti distribusi Normal.
- b. Variansi sama, disebut juga dengan homogenitas variansi merupakan asumsi dimana populasi Y mempunyai variansi yang sama.
- c. Independen, setiap nilai observasi Y harus merupakan nilai pengamatan yang independen.

Regresi yang memiliki satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen. Model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:⁹⁴

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + E$$

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan Profitabilitas (variabel dependen) dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya (variabel independen). Adapun bentuk persamaannya adalah sebagai berikut:

$$\text{Laba Bersih} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + E$$

Dimana:

a = konstanta

b_1, b_2, b_3 = koefisien regresi masing-masing variabel

X_1 = pembiayaan *murabahah*

X_2 = pembiayaan *musyarakah*

X_3 = *qardh*

E = *error term* (variabel pengganggu) atau residual

⁹³ Getut Pramesti, *Mahir Mengola Data Penelitian Dengan SPSS 25*, (Jakarta:PT Elex Media Komputindo, 2018), hal. 115-116

⁹⁴ Singgih Santoso, *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*, (Jakarta: PT Elex Komputindo, 2000), hal. 149

4. Uji Hipotesis

1) Uji Secara Parsial (uji t)

Uji signifikansi secara parsial digunakan untuk melihat pengaruh tiap-tiap variabel independen secara sendiri-sendiri terhadap variabel dependennya. Dalam regresi linier berganda, hal ini perlu dilakukan karena tiap-tiap variabel independen memberi pengaruh yang berbeda dalam model. Hipotesis nol menunjukkan bahwa variabel independen yang diuji tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel independennya. Hipotesis alternatif menunjukkan bahwa variabel yang diuji berpengaruh secara signifikan. Keputusan yang diambil dapat diperoleh dari perbandingan nilai *t*-hitung dengan nilai *t*-tabel atau bisa juga dilakukan dengan melihat nilai signifikannya.

2) Uji secara simultan (uji F)

Uji simultan adalah uji semua variabel bebas secara keseluruhan dan bersamaan di dalam suatu model. Uji ini dilakukan untuk melihat apakah variabel independen secara keseluruhan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Bila hasil uji simultannya adalah signifikan, maka dapat dikatakan bahwa hubungan yang terjadi dapat berlaku untuk populasi. Keputusan yang diambil dengan tingkat kepercayaan $(1-\alpha)\%$ adalah tolak H_0 apabila $F^* > F_{(1-\alpha, p-1, n-p)}$. Apabila keputusannya adalah tolak H_0 , maka dapat kita

simpulkan bahwa sekurang-kurangnya ada satu variabel yang berpengaruh secara signifikan.⁹⁵

5. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan suatu ukuran yang menunjukkan besar sumbangan dari variabel penjelas terhadap variabel respon. Dengan kata lain, koefisien determinasi menunjukkan ragam naik turunnya Y yang diterangkan oleh pengaruh linier X. Bila nilai koefisien determinasi sama dengan satu, berarti garis regresi yang terbentuk cocok secara sempurna dengan nilai-nilai observasi yang diperoleh. Semakin besar nilai R^2 semakin bagus garis regresi yang terbentuk. Sebaliknya semakin kecil nilai R^2 semakin tidak tepat garis regresi tersebut dalam mewakili data hasil observasi.⁹⁶

6. Analisis Regresi Moderasi

Analisis regresi moderasi merupakan analisis regresi yang melibatkan variabel moderasi dalam membangun model hubungannya. Penentuan apakah suatu variabel sebagai variabel moderasi dapat diketahui dari pengaruh interaksi atau perkalian antara variabel penjelas/prediktor dengan variabel yang menjadi moderasi dalam mempengaruhi variabel respon/tergantung. Misalnya X1 sebagai variabel penjelas/prediktor, X2 sebagai variabel moderasi dengan variabel respon/tergantung (Y), maka dalam model regresinya, kedua variabel X1 dan X2 disebut pengaruh utama dan dalam model regresi moderasi pada pengaruh utama ini ditambahkan

⁹⁵ Robert Kurniawan dan Budi Yuniarto, *Analisis Regresi: Dasar dan Penerapannya dengan R*, (Jakarta: Kencana, 2016), hal 95-97

⁹⁶ Dergibson Siagian dan Sugiarto, *Metode Statistika ...*, hal. 259

pengaruh interaksi antara X1 dengan X2 ($X1 \cdot X2$). Pengaruh interaksi inilah yang membedakan apakah variabel X2 sebagai variabel moderasi atau bukan.⁹⁷

Persamaan hubungan dalam analisis regresi moderasi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 Z + \beta_5 X_1 \cdot Z + \beta_6 X_2 \cdot Z + \beta_7 X_3 \cdot Z + e$$

Dimana:

Y = Laba Bersih

α = Konstanta

X1 = Pembiayaan *Murabahah*

X2 = Pembiayaan *Musyarakah*

X3 = *Qardh*

Z = CSR

e = Error Term

$X1 \cdot Z$ = Interaksi antara Pembiayaan *Murabahah* dengan CSR

$X2 \cdot Z$ = Interaksi antara Pembiayaan *Musyarakah* dengan CSR

$X3 \cdot Z$ = Interaksi antara *Qardh* dengan CSR

β_1 - β_7 = Konstanta Regresi

⁹⁷ Solimun, et. all., *Metode Statistika Multivariat Pemodelan Persamaan Struktural (SEM) Pendekatan WarpPLS*, (Malang: UB Press, 2017), hal. 83-84